

FINAL

KNKT.13.12.08.01

Komite Nasional Keselamatan Transportasi

LAPORAN INVESTIGASI KECELAKAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

**TABRAKAN ANTARA MOBIL BARANG PICK UP BAK MUATAN
TERBUKA B-2625-XCU DENGAN MOBIL BARANG TRUK
GANDENGAN BAK MUATAN TERBUKA P-8568-UL**

**DI JL. RAYA TONGAS RUAS, PASURUAN-PROBOLINGGO
KM. 86-87, DESA CURAH TULIS, KECAMATAN TONGAS,
KABUPATEN PROBOLINGGO, JAWA TIMUR**

SABTU, 28 DESEMBER 2013



**KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA
2015**

DASAR HUKUM

Laporan ini diterbitkan oleh **Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)**, Lantai 3, Kementerian Perhubungan, Jalan Medan Merdeka Timur 5, Jakarta 10110, Indonesia, pada tahun 2014 berdasarkan:

1. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi;
4. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2012 tentang Komite Nasional Keselamatan Transportasi.

Keselamatan merupakan pertimbangan utama Komite untuk mengusulkan rekomendasi keselamatan sebagai hasil suatu investigasi dan penelitian.

Komite menyadari bahwa dalam melaksanakan suatu rekomendasi kasus yang terkait dapat menambah biaya operasional dan manajemen instansi/pihak terkait.

Para pembaca sangat disarankan untuk menggunakan informasi laporan KNKT ini hanya untuk meningkatkan dan mengembangkan keselamatan transportasi;

Laporan KNKT tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menuntut dan menggugat dihadapan peradilan manapun.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
PENDAHULUAN	ix
1. INFORMASI FAKTUAL	1
1.1 Kronologis	1
1.2 Korban	1
1.3 Informasi Mobil Pick Up.....	2
1.3.1 Data Mobil Pick Up.....	2
1.3.2 Kerusakan Mobil Pick Up	2
1.3.3 Data Awak Mobil Pick Up	4
1.4 Informasi Mobil Truk Gandengan	5
1.4.1 Data Teknis Mobil Truk Gandengan	5
1.4.2 Data Awak Mobil Truk Gandengan	6
1.4.3 Kerusakan Mobil Truk Gandengan	6
1.5 Informasi Distribusi Tabrakan.....	8
1.6 Kerusakan Lainnya	9
1.7 Informasi Prasarana dan Lingkungan	9
1.7.1 Prasarana Jalan Raya	9
1.7.2 Fasilitas Pendukung Jalan.....	10
1.8 Organisasi dan Manajemen	12
1.9 Cuaca	12
1.10 Saksi - Saksi.....	12
1.11 Informasi Tambahan.....	13
I.11.1 Undang undang 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.....	13
I.11.2 Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan	13
2. ANALISIS	14
2.1 Rambu – rambu Lalu Lintas	14
2.2 Kondisi Jalan	14
3. KESIMPULAN	15
4.1 Temuan	15
4.2 Faktor yang berkontribusi.....	16
4. TINDAKAN PERBAIKAN KESELAMATAN	17
4.1 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Sidoarjo	17

4.2	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.....	17
5.	REKOMENDASI.....	18
5.1	Untuk mencegah terulangnya kecelakaan tersebut disampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:	18
5.2	Berdasarkan surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: UM.208/11/14/DJPD/2014 tanggal 31 Desember 2014 perihal tanggapan safety action, Direktur Jenderal Perhubungan Darat memberikan tanggapan berupa penambahan pada rekomendasi sebagai berikut:	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta lokasi kecelakaan.....	ix
Gambar 2. Kondisi mobil pick up	4
Gambar 3. Kondisi mobil truk gandengan	7
Gambar 4. Ilustrasi Kecelakaan	8
Gambar 5. Rambu peringatan.....	10
Gambar 6. Rambu peringatan pengarah tikungan ke kanan.....	10
Gambar 7. Rambu peringatan jembatan atau penyempitan jalan di jembatan	11
Gambar 8. Rambu petunjuk lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati	11
Gambar 9. Marka tengah dan tepi jalan	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data jumlah dan rincian korban	1
---	---

DAFTAR SINGKATAN

BSTP	: Bina Sarana Transportasi Perkotaan
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
JBI	: Jumlah Berat yang Diiijinkan
KM	: Kilometer
KNKT	: Komite Nasional Keselamatan Transportasi
KTD	: Keselamatan Transportasi Darat
LLAJ	: Lalui Lintas Angkutan Jalan
LPJU	: Lampu Penerangan Jalan Umum
SBY	: Surabaya

PENDAHULUAN

SINOPSIS

Pada hari Sabtu 28 Desember 2013 pukul 15.00 WIB mobil barang pick up B-2625-XCU (plat nomor kendaraan sementara) berangkat dari Desa Mentor, Kabupaten Probolinggo menuju Pasuruan untuk melakukan ziarah. Mobil barang tersebut mengangkut penumpang dengan jumlah 30 orang dan 1 (satu) orang pengemudi. Sesuai informasi dari salah satu saksi yang menumpang mobil barang pick up tersebut, sesampainya di Jalan Raya Tongas KM. SBY 86-87 Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, mobil barang pick up berusaha untuk mendahului 3 (tiga) mobil yang berada di depannya yaitu mobil barang pick up, mobil barang truk dan mobil bus pariwisata, namun pada saat bersamaan melaju mobil barang truk gandeng P-8568-UL dari arah berlawanan sehingga terjadi tabrakan. Kecelakaan tersebut terjadi pada pukul 15.30 WIB.

Pada saat kecelakaan cuaca terang dan kondisi arus lalu lintas padat lancar.

Akibat dari kecelakaan ini Mobil Barang Pick Up mengalami kerusakan parah pada bagian depan akibat bertabrakan dengan mobil barang truk gandengan. Sedangkan Mobil Barang Truk Gandengan mengalami kerusakan pada bagian depan, kaca depan pecah serta *bumper* depan lepas, lampu depan pecah.

Kecelakaan tersebut juga mengakibatkan 18 orang meninggal dunia, yang terdiri dari 1 (satu) orang pengemudi dan 17 orang penumpang mobil barang pick up tersebut. Korban luka berat 13 orang dan 2 (dua) orang luka ringan.

Seluruh korban dievakuasi ke Rumah Sakit dr. Mohammad Saleh, Rumah Sakit Umum Tongas Probolinggo.



Gambar 1. Peta lokasi kecelakaan

Dari hasil investigasi disimpulkan faktor yang berkontribusi dalam kecelakaan ini adalah:

1. Pengemudi mobil barang pick up mendahului 3 (tiga) kendaraan didepannya pada jalur lurus sebelum jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas.
2. Adanya penyempitan jalan dari 2 (dua) lajur menjadi 1 (satu) lajur, jalan dari arah Probolinggo ke arah Pasuruan pada jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas.
3. Terdapat perbedaan ketinggian 20 cm antara bahu jalan dengan badan jalan diatas jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas dengan lebar 1,2 meter, panjang 19,8 meter pada sisi kiri jalan dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
4. Rambu-rambu yang terpasang tidak sesuai ukuran, bentuk dan bahan yang standar.
5. Kerimbunan pohon di atas jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas menghalangi jarak pandang pengguna jalan.
6. Mobil pick up tersebut merupakan mobil baru yang belum terbit STNK nya, hal ini ditunjukkan dengan tidak ada tanda lulus uji berkala pertama kali/bebas uji dan masih menggunakan plat nomor kendaraan berwarna putih dengan tulisan merah.

Sampai dengan laporan kecelakaan ini dibuat KNKT, tindakan perbaikan keselamatan yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama adalah telah dilakukan pengaspalan/overlay bahu jalan setinggi badan jalan pada jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Sidoarjo.

Hasil dari investigasi ini KNKT menerbitkan rekomendasi kepada:

1. Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan;
2. Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V;
3. Kepolisian Daerah Jawa Timur;
4. Pemerintah Kabupaten Probolinggo;
5. Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur;
6. Dinas Perhubungan Kabupaten Jember.

1. INFORMASI FAKTUAL

1.1 Kronologis

Hari Sabtu, 28 Desember 2013 pukul 15.00 WIB mobil barang pick up B-2625-XCU (plat nomor kendaraan sementara) selanjutnya disebut mobil pick up berangkat dari Desa Mentor, Kabupaten Probolinggo menuju Pasuruan untuk melakukan ziarah. Mobil pick up tersebut mengangkut penumpang dengan jumlah 30 orang dan 1 (satu) orang pengemudi. Menurut informasi dari salah satu saksi yang menumpang mobil pick up tersebut, sesampainya di Jalan Raya Tongas KM. SBY 86-87, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, mobil pick up berusaha untuk mendahului 3 (tiga) mobil yang berada di depannya yaitu mobil barang pick up, mobil barang truk dan mobil bus pariwisata. Pada saat bersamaan melaju mobil barang (truk gandengan) P-8568-UL selanjutnya disebut mobil truk gandengan dari arah berlawanan sehingga terjadi tabrakan. Kecelakaan tersebut terjadi pada pukul 15.30 WIB. Pada saat kecelakaan cuaca terang dan kondisi arus lalu lintas padat lancar.

Kecelakaan tersebut mengakibatkan 18 orang meninggal, yang terdiri dari 1 (satu) orang pengemudi mobil pick up dan 17 orang penumpang mobil pick up. Selain itu terdapat korban luka berat 13 orang penumpang mobil pick up dan 2 (dua) orang awak mobil truk gandengan luka ringan. Seluruh korban dievakuasi ke Rumah Sakit dr. Mohammad Saleh dan Rumah Sakit Umum Tongas Probolinggo.

1.2 Korban

Seluruh korban kecelakaan berjumlah 18 orang meninggal, 13 luka berat dan 2 (dua) orang luka ringan dengan rincian seperti tabel dibawah.

Tabel 1. Data jumlah dan rincian korban

KORBAN					
Kondisi	Mobil Barang Pick Up		Mobil Barang Truk Gandengan		Total
	Awak	Penumpang	Awak	Penumpang	
Meninggal	1	17	-	-	18
Luka Berat	-	13	-	-	13
Luka Ringan	-	-	2	-	2

1.3 Informasi Mobil Pick Up

1.3.1 Data Mobil Pick Up

Merek	:	Mitsubishi
Tipe	:	T.120 SS
Jenis Model	:	Mobil Barang Bak Terbuka (Pick Up)
Daya Motor	:	86 PS
Konfigurasi Sumbu	:	1.1
Berat Kosong	:	1.790 kg
Jumlah Berat yang Dijijinkan (JBI)	:	Belum melakukan pendaftaran surat registrasi uji tipe
Tahun Pembuatan	:	2013
No. Mesin	:	4G15JY0126
No. Rangka	:	MHMu5TVZEDK-125953
Jumlah Tempat Duduk	:	2 (dua) orang
No. Kendaraan	:	B-2625-XCU (Warna Dasar Putih/Tanda Coba Kendaraan Bermotor)
No. Uji Berkala	:	Belum melakukan pendaftaran surat registrasi uji tipe
Masa Berlaku Uji Berkala	:	Belum melakukan pendaftaran surat registrasi uji tipe

1.3.2 Kerusakan Mobil Pick Up

Kerusakan mobil pick up akibat tabrakan dengan mobil truk gandengan terdapat pada bagian-bagian sebagai berikut:

a. Sistem Kemudi Rack and Pinion:

- 1) Roda kemudi rusak.
- 2) Poros kemudi patah.
- 3) Tie rod end patah.
- 4) Relay rod patah.

b. Mesin:

Pada mesin terdapat

- 1) Dudukan mesin rusak.
- 2) Water pump rusak.
- 3) Selang radiator rusak.
- 4) Radiator rusak.
- 5) Kipas radiator rusak.
- 6) Pedal gas rusak.

- c. Sistem Pemindah Daya, dimana posisi persneling terakhir pada gigi 4 (empat):
 - 1) Pedal kopling rusak.
 - 2) Kabel rusak.
 - 3) Tuas rusak.
 - 4) Master silinder/sistem hidrolik rusak.
- d. Rangka/Chasis:
 - 1) Side member depan kiri dan kanan rusak.
 - 2) Cross member depan dan tengah hancur.
 - 3) Bumper depan kanan hancur.
- e. Sistem Suspensi
 - 1) Pegas depan kiri dan kanan rusak.
 - 2) Shock absorber depan kiri dan kanan rusak.
 - 3) Gantungan pegas depan kiri dan kanan rusak.
- f. Roda
 - 1) Poros depan kiri dan kanan rusak.
 - 2) Bantalan depan kiri dan kanan rusak.
- g. Rumah-rumah (*Cabin*)
 - 1) Bodi depan kanan rusak dan hancur.
 - 2) Keamanan bodi rusak.
 - 3) Alat pengikat/bracket rusak.
 - 4) Pintu depan kiri dan kanan rusak.
 - 5) Tempat duduk rusak.
 - 6) Kaca depan, belakang, samping kiri dan kanan hancur.
 - 7) Spion kiri, kanan dan dalam hancur.
- h. Lampu bagian depan:
 - 1) Lampu jauh/dekat kanan dan kiri rusak.
 - 2) Lampu kota kiri dan kanan rusak.
 - 3) Lampu penunjuk arah kiri dan kanan rusak.
- i. Alat-alat kelengkapan:
 - 1) Dashboard rusak.
 - 2) Penghapus kaca rusak.
- j. Sistem rem:
 - 1) Pedal rem rusak.
 - 2) Tuas rem rusak.
 - 3) Silinder master rem rusak.

- 4) Tangki reservoir rusak.
- 5) Vacum booster rusak.
- 6) Boster rem rusak.
- 7) Rem roda depan kiri:
 - a) Disc brake rusak.
 - b) Selang/pipa rem rusak.
- 8) Rem roda depan kanan:
 - a) Disc brake rusak.
 - b) Selang/pipa rem rusak.



Gambar 2. Kondisi mobil pick up

1.3.3 Data Awak Mobil Pick Up Pengemudi Mobil Pick Up

Umur	: 35 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kewarganegaraan	: Indonesia
Surat Ijin Mengemudi	: A
Pengalaman Mengemudi	: 2 (dua) Tahun
Pendidikan Formal Terakhir	: SLTA

1.4 Informasi Mobil Truk Gandengan

1.4.1 Data Teknis Mobil Truk Gandengan

Mobil Truk Gandengan terdiri dari rangkaian Mobil Penarik dan Kereta Gandengan dengan spesifikasi teknik sebagai berikut:

a. Data Mobil Penarik

Merek	: Mitsubishi
Tipe	: FM517H
Isi Cilinder	: 7545 CC
Daya Motor	: 220 PS
Konfigurasi Sumbu	: 1.2
Berat Kosong	: 6.150 kg
Jumlah Berat yang Diijinkan (JBI)	: 13.460 kg
Tahun Pembuatan	: 1995
No. Mesin	: 6D16C536827
No. Rangka	: FM517H-035651
Jumlah Tempat Duduk	: 3 (tiga)
No. Kendaraan	: P-8568-UL
No. Uji Berkala	: SB 109187 K
Masa Berlaku Uji Berkala	: 06 Mei 2014
Masa Berlaku STNK	: 28 Mei 2014

b. Data Kereta Gandengan

Merk	: RB
Type	: Jumbo. 12 T
Konfigurasi Sumbu	: 2.2
Berat Kosong	: 3.100 kg
Jumlah Berat yang Diijinkan (JBI)	: 12.000 kg
Tahun Pembuatan	: 1989
No. Rangka	: RB. 89002
No. Uji Berkala	: BW7063
Masa Berlaku Uji Berkala	: 22 Mei 2014

1.4.2 Data Awak Mobil Truk Gandengan

Pengemudi Mobil Truk Gandengan

Umur	:	46 Tahun
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pengalaman Mengemudi	:	8 tahun
Pendidikan Formal Terakhir	:	SLTP
Surat Ijin Mengemudi	:	B1

1.4.3 Kerusakan Mobil Truk Gandengan

a. Kerusakan Mobil Penarik

Kerusakan mobil penarik akibat tabrakan dengan mobil pick up terdapat pada bagian-bagian sebagai berikut:

- 1) Kaca:
Bagian depan pecah dan bagian samping kanan rusak.
- 2) Spion:
Bagian kanan dan dalam rusak.
- 3) Bumper:
Depan lepas dan rusak.
- 4) Lampu bagian depan:
 - Lampu jauh/dekat kanan dan kiri rusak.
 - Lampu kota kiri dan kanan rusak.
 - Lampu penunjuk arah kiri dan kanan rusak.
- 5) Pada bodi kabin truk gandengan sebelah kiri panjang tetap (kondisi tidak berubah) 1880 mm sedangkan posisi bodi kabin sebelah kanan bergeser ke belakang sepanjang 330 mm.
- 6) Sistem rem tersebut menggunakan sistem pneumatik (angin dan hidrolis), ditemukan selang rem angin yang mengarah ke belakang putus akibat benturan kecelakaan dengan mobil pick up, hal ini ditunjukkan pada indikator tekanan rem angin posisi terakhir sisa 0 kg/cm² dan tangki angin tidak ada angin sama sekali (kosong).



Gambar 3. Kondisi mobil truk gandengan

b. Kerusakan Kereta Gandengan

Tidak terdapat kerusakan pada kereta gandengan akibat bertabrakan dengan mobil pick up. (Gambar 4)

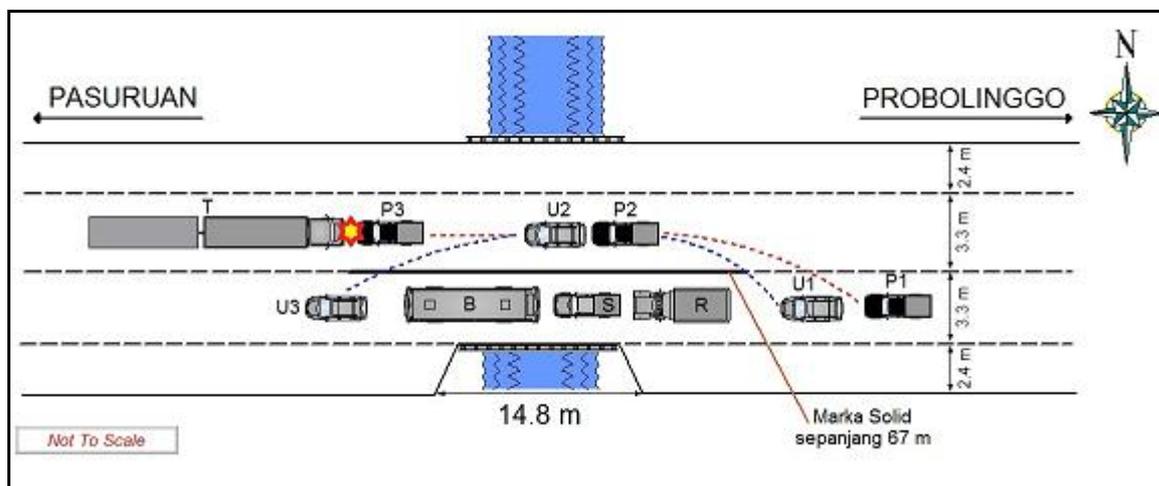


Gambar 4. Kondisi Kereta Gandengan

1.5 Informasi Distribusi Tabrakan

Tabrakan mengakibatkan kerusakan parah pada bagian depan mobil pick up dan kerusakan padabagian depan mobil truk gandengan yaitu kaca depan pecah dan bumperdepan lepas.

Di sekitar lokasi kecelakaan tidak ditemukan tanda-tanda bekas pengereman (*skid mark*) baik mobil pick up maupun mobil barang truk gandengan.



Gambar 4. Ilustrasi Kecelakaan

Keterangan Gambar 5:

- U.1 : Posisi mobil avanza sebelum mendahului 3 (tiga) kendaraan didepannya.
- P.1 : Posisi mobil pick up sebelum bertabrakan dengan mobil truk gandengan.
- U.2 : Mobil avanza berusaha mendahului 3 (tiga) kendaraan didepannya.
- P.2 : Mobil pick up berusaha mendahului 3 (tiga) kendaraan didepannya.
- U.3 : Posisi mobil avanza setelah mendahului 3 (tiga) kendaraan didepannya.
- R : Mobil truk gandengan yang didahului mobil pick up.
- S : Mobil pick up (bukan mobil barang pick up B-2625-XCU) yang didahului mobil barang pick up B-2625-XCU.
- B : Mobil bus yang didahului mobil pick up.
- P.3 : Posisi mobil pick up saat bertabrakan dengan mobil truk gandengan.
- T : Posisi mobil truk gandengan saat bertabrakan dengan mobil pick up.
- 67 m : Panjang marka solid.

1.6 Kerusakan Lainnya

Pada kecelakaan antara mobil pick up dengan mobil truk gandengan tidak ditemukan kerusakan selain dari kerusakan mobil pick up dan mobil truk gandeng.

1.7 Informasi Prasarana dan Lingkungan

I.7.1 Prasarana Jalan Raya

Nama Jalan	: Jl. Raya Tongas
Kelas Jalan	: I (Satu)
Status Jalan	: Jalan Nasional
Fungsi Jalan	: Arteri Primer
Lebar Jalan	: 11,4 m
Lebar Bahu Jalan	: Dari arah Probolinggo - Sisi kiri : 2,1 m - Sisi kanan : 3,5 m
Pola Arus Lalu Lintas	: 2 (dua) arah 4 (empat) lajur tanpa median permanen yang terdiri dari 2 (dua) lajur kendaraan roda 2 (dua) dan 2 (dua) lajur kendaraan roda 4 (empat) atau lebih.
Konstruksi Perkerasan Jalan	: Aspal Hotmixed
Kualitas Permukaan Jalan	: Baik
Kondisi Permukaan Jalan	: Rata
Tipe Perkerasan Bahu Jalan	: Kerikil/pasir lepas

I.7.2 Fasilitas Pendukung Jalan

Pada sekitar 100 meter sebelum titik terjadinya kecelakaan:

a. Rambu-Rambu Peringatan

1) Rambu peringatan (gambar 5)



Gambar 5. Rambu peringatan

2) Rambu peringatan pengarah tikungan ke kanan (Gambar 6)



Gambar 6. Rambu peringatan pengarah tikungan ke kanan

3) Rambu peringatan jembatan atau penyempitan jalan di jembatan. (Gambar 7)



Gambar 7. Rambu peringatan jembatan atau penyempitan jalan di jembatan

b. Rambu Petunjuk

Rambu petunjuk lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati. (Gambar 8)



Gambar 8. Rambu petunjuk lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati

c. Marka Jalan

Marka tengah dan marka tepi jelas.



Gambar 9. Marka tengah dan tepi jalan

1.8 Organisasi dan Manajemen

Operator/ Pemilik : Pengemudi mobil barang pick up

Alamat : Dusun Sukun Rt. 3 Rw. 1, Desa Muneng Leres, Kecamatan Sumber Asih, Kab. Probolinggo

1.9 Cuaca

Pada hari dan saat kecelakaan cuaca berawan tidak hujan.

1.10 Saksi - Saksi

a. Saksi I Pengemudi mobil truk gandengan 46 tahun, memberikan keterangan yang intinya sebagai berikut:

Pengemudi dari arah Pasuruan, kemudian dari arah Probolinggo ada avanza silver yang sedang mendahului kendaraan lain, kemudian pengemudi mencoba memperlambat laju kendaraan dengan cara merubah gigi persneling ke gigi 3, agar kendaraan avanza tersebut dapat mendahului kendaraan lainnya. Begitu avanza sudah berhasil mendahului kendaraan, dari arah berlawanan datang pick up yang bermuatan orang melaju dengan kecepatan tinggi, pengemudi mencoba menghambat laju kendaraan dengan memindah posisi tingkat persneling ke gigi 2 tetapi pick up melaju tambah kencang. ketika jarak truk dengan pick up kurang lebih 6 meter, pengemudi menginjak rem agar pick up tersebut dapat menghindari kendaraan pengemudi, tetapi tidak berhasil dan terjadilah kecelakaan tersebut.

b. Saksi II warga sekitar, memberikan keterangan yang intinya sebagai berikut:

Kejadian sekitar jam 15.30 wib. Jalur lokasi kejadian adalah jalur cepat, yang terdiri hanya 2 lajur. Tidak jarang kendaraan yang melintas di area tersebut melebihi marka jalan dengan maksud dalam jalur tersebut kadang melintas 3 (tiga) kendaraan dengan posisi sejajar. Di area tersebut membutuhkan pos pantau agar kendaraan yang melintas tidak melanggar lalu lintas. Saat kejadian cuaca mendung. Kondisi jalan saat malam cukup terang.

c. Saksi III anggota keluarga korban, memberikan keterangan yang intinya sebagai berikut:

Penumpang mobil pick up adalah rombongan pengajian yang hendak berangkat melayat ke Pasuruan. Rombongan berangkat dari Dusun Lambe'an Desa Mentor Kabupaten Probolinggo setelah waktu ashar. Hampir dalam setiap kegiatan rombongan tersebut menggunakan mobil barang truk atau mobil pick up. Pada saat kejadian kendaraan melaju dengan kencang.

1.11 Informasi Tambahan

I.11.1 Undang undang 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Pasal 58

“Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan dilarang memasang perlengkapan yang dapat mengganggu keselamatan berlalu lintas”.

I.11.2 Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan

1) Pasal 1 ayat (7)

”Mobil barang adalah Kendaraan Bermotor yang dirancang sebagian atau seluruhnya untuk mengangkut barang”.

2) Pasal 3 ayat (1)

Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a berdasarkan jenis dikelompokkan ke dalam:

- a. Sepeda Motor;
- b. Mobil Penumpang;
- c. Mobil Bus;
- d. Mobil Barang; dan
- e. Kendaraan khusus.

3) Pasal 61 ayat (4)

”Mobil Barang sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf d digunakan untuk mengangkut barang”.

2. ANALISIS

2.1 Rambu – rambu Lalu Lintas

- a. Rambu-rambu lalu lintas yang menunjukkan adanya jembatan atau penyempitan jalan di jembatan dari 4 (empat) lajur menjadi 3 (tiga) lajur (sebelum dan setelah melewati jembatan), bentuk, ukuran dan bahan dasar tidak sesuai standar. Hal tersebut dapat menyebabkan rambu tidak menjadi perhatian karena kemungkinan tertutupnya jarak pandang bebas yang bersangkutan pada saat mendahului kendaraan yang berada didepannya.
- b. Rambu-rambu batas kecepatan kendaraan tidak ada. Baik dari arah Probolinggo menuju Pasuruan atau sebaliknya. Kondisi jalan yang lurus, rata, cukup lebar dan tidak adanya median tengah permanen menyebabkan kecenderungan pengemudi untuk memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi pada saat memperoleh kesempatan untuk mendahului kendaraan lainnya.

2.2 Kondisi Jalan

Ruas jalan dari arah Probolinggo menuju Pasuruan atau sebaliknya adalah jalan nasional arteri primer, kriteria kelas jalan I (satu) dengan kondisi jalan lurus, permukaan rata, halus dan aspal hotmixed. Pengemudi yang mengemudikan kendaraan dalam kondisi jalan tersebut berkecenderungan untuk memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan/pemantauan serta adanya rambu-rambu peringatan batas kecepatan kendaraan.

3. KESIMPULAN

4.1 Temuan

- a. Mobil pick up dengan nomor kendaraan sementara B-2625-XCU
 - 1) Kendaraan tersebut merupakan mobil baru yang belum terbit STNK nya, hal ini ditunjukkan dengan tidak ada tanda lulus uji berkala pertama kali/bebas uji dan menggunakan plat nomor kendaraan berwarna putih dengan tulisan merah.
 - 2) Dioperasikan untuk mengangkut 30 orang penumpang dan 1 (satu) pengemudi.
 - 3) Dari hasil pemeriksaan teknis terhadap mobil pick up, ditemukan kebocoran pada sistem rem hidrolik yang diakibatkan tabrakan.
 - 4) Tuas pemindah kecepatan/perseneling menunjukkan posisi terakhir gigi transmisi 4 (empat).
 - 5) Posisi kendaraan saat terjadi kecelakaan berada di jalur berlawanan.
 - 6) Kondisi kabin mengalami kerusakan parah/hancur, stang kemudi bengkok, master rem rusak dan bocor.
- b. Mobil barang truk gandengan P-8568-UL
 - 1) Masa uji berkala kendaraan tersebut masih berlaku sampai dengan 6 Mei 2014.
 - 2) Berjalan di jalurnya dengan tidak membawa muatan (kosong), setelah terjadinya kecelakaan didapati posisi terakhir tuas pemindah daya (perseneling) pada gigi 3 (tiga).
 - 3) Sistem rem adalah rem pneumatik (kombinasi angin dan hidrolik), ditemukan selang rem angin yang mengarah ke belakang putus akibat benturan dengan mobil pick up, hal ini ditunjukkan indikator tekanan rem angin posisi terakhir sisa = 0 kg/cm² dan tangki angin tidak ada angin sama sekali /kosong. Demikian juga minyak rem penuh dan tidak ada tanda-tanda kebocoran sistem rem yang mengarah ke roda-roda.
 - 4) Kabin sebelah kiri tidak mengalami pergeseran / kondisi tidak berubah (panjang normal = 1.880 mm), sedangkan posisi kabin sebelah kanan mengalami pergeseran ke belakang sepanjang 330 mm.
 - 5) Secara keseluruhan hasil pemeriksaan teknis kondisi kendaraan tidak ditemukan tanda-tanda penyebab kecelakaan.
- c. Marka jalan sepanjang 500 meter (dari Probolinggo ke arah Pasuruan) sampai dengan menjelang jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas berupa garis putus-putus yang dilanjutkan dengan marka garis lurus (penuh) mulai sebelum jembatan sampai dengan titik terjadinya kecelakaan (sepanjang 67 meter).
- d. Dari arah Probolinggo ke Pasuruan (arah mobil pick up) terdapat rambu peringatan, rambu pengarah tikungan ke kanan, rambu peringatan penyempitan bagan jalinan jalan tertentu dan perintah memasuki jalur yang ditunjuk sebelum jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas. Rambu-rambu tersebut tidak sesuai ukuran, bentuk dan bahan yang standar.
- e. Terjadi penyempitan jalan dari 2 (dua) lajur menjadi 1 (satu) lajur jalan dari arah Probolinggo ke arah Pasuruan pada jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas.

- f. Terdapat perbedaan ketinggian 20 cm antara bahu jalan dengan badan jalan di atas jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas dengan lebar 1,2 meter dan panjang 19,8 meter pada sisi kiri jalan dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
- g. Pada ruas jalan tersebut terdapat 2 (dua) pos pantau/pengawasan yang berada pada jarak 2 Km sebelum titik terjadinya kecelakaan dan 1 Km setelah titik terjadinya kecelakaan pada ruas jalan dari arah Probolinggo ke arah Pasuruan.
- h. Terdapat Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) pada setiap jarak 50 meter dan berada pada posisi sebelah kanan jalan dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
- i. Tidak adanya rambu batas kecepatan pada ruas jalan sepanjang 500 meter sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
- j. Lingkungan sekitar lokasi kejadian kecelakaan merupakan pemukiman penduduk, rumah makan dan ladang/kebun.
- k. Terdapat cabang dan ranting pohon yang mengurangi intensitas cahaya lampu penerangan jalan umum di atas jembatan pada sisi kiri dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.

4.2 Faktor yang berkontribusi

Kecelakaan antara mobil pick up dengan mobil truk gandengan pada ruas jalan Probolinggo–Pasuruan KM. SBY 86-87 terjadi pada pukul 15.30 WIB dengan posisi tabrakan *head to head* (bagian depan kabin mobil pick up dengan bagian depan kanan kabin mobil truk gandengan) dikarenakan kedua kendaraan tersebut berada pada lintasan/lajur yang sama dengan arah berlawanan. Tabrakan terjadi karena ruang bebas mobil truk gandengan tertutup oleh keberadaan mobil pick up yang masuk pada jalurnya. Mobil pick up masuk ke dalam ruang bebas mobil truk gandengan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkontribusi sebagai berikut:

- a. Pengemudi mobil pick up mendahului 3 (tiga) kendaraan didepannya pada jalur lurus sebelum jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas.
- b. Adanya penyempitan jalan dari 2 (dua) lajur menjadi 1 (satu) lajur, jalan dari arah Probolinggo ke arah Pasuruan pada jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas.
- c. Terdapat perbedaan ketinggian 20 cm antara bahu jalan dengan badan jalan di atas jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas dengan lebar 1,2 meter, panjang 19,8 meter pada sisi kiri jalan dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
- d. Rambu-rambu yang terpasang tidak sesuai ukuran, bentuk dan bahan yang standar.
- e. Kerimbunan pohon di atas jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas menghalangi jarak pandang pengguna jalan.
- f. Kendaraan tersebut merupakan mobil baru yang belum terbit STNK nya, hal ini ditunjukkan dengan tidak ada tanda lulus uji berkala pertama kali/bebas uji dan menggunakan plat nomor kendaraan berwarna putih dengan tulisan merah.

4. TINDAKAN PERBAIKAN KESELAMATAN

Sampai dengan laporan kecelakaan ini dibuat KNKT telah menerima tindakan perbaikan keselamatan yang dilakukan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Sidoarjo dan Direktur Jenderal Perhubungan Darat sebagai tindak lanjut dari kecelakaan ini adalah sebagai berikut:

4.1 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Sidoarjo

Telah dilakukan pengaspalan/overlay bahu jalan setinggi badan jalan pada jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Sidoarjo.

4.2 Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan

Pada tanggal 24 Desember 2014 dan 5 Januari 2015 telah dilaksanakan rapat di Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan yang dihadiri oleh Direktorat KTD, Direktorat LLAJ, Direktorat BSTP, Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Dinas Perhubungan Jawa Barat, Dinas Perhubungan Sumatera Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Aceh dan KNKT yang membahas hasil rekomendasi dari investigasi oleh pihak KNKT guna mengurangi terjadinya kecelakaan.

5. REKOMENDASI

5.1 Untuk mencegah terulangnya kecelakaan tersebut disampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

a. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan

- 1) Memasang rambu-rambu peringatan, penyempitan jalan, batas kecepatan dan larangan mendahului sesuai dengan standar.
- 2) Memasang marka petunjuk lajur khusus sepeda motor pada kedua jalur.
- 3) Memperpanjang marka solid menjadi 100 meter sebelum dan sesudah jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas.
- 4) Memasang Lampu Penerangan Jalan Umum sebanyak 4 (empat) unit sebelum dan sesudah jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas di sebelah kiri dari arah Probolinggo-Pasuruan.

b. Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V. Waru Sidoarjo

- 1) Melakukan pelebaran jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas dari 11,4 meter menjadi 13,5 meter.
- 2) Meratakan bahu jalan dengan badan jalan di sepanjang jalan Probolinggo-Pasuruan.

c. Kepolisian Daerah Jawa Timur

- 1) Memberikan bimbingan/pendidikan dan penyuluhan rekayasa lalu lintas kepada masyarakat serta penegakan hukum secara konsisten.
- 2) Mengefektifkan fungsi pos pemantauan/pengawasan pada ruas jalan dari arah Probolinggo-Pasuruan, diantaranya menempatkan petugas secara berkelanjutan pada jalur dimana banyak dioperasikan mobil barang untuk mengangkut penumpang tidak sesuai peruntukannya.

d. Pemerintah Kabupaten Probolinggo

Memangkas cabang dan ranting pohon yang berada di atas jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas karena menghalangi jarak pandang bebas pengguna jalan.

e. Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Menginstruksikan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota:

- 1) Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat Kabupaten/Kota Jawa Timur khususnya Kabupaten Probolinggo tentang penggunaan mobil barang sesuai dengan peruntukannya.
- 2) Melaksanakan pengawasan pengoperasian mobil barang yang tidak sesuai peruntukannya (mobil barang untuk mengangkut orang).
- 3) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-undang 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 58 yang berbunyi "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan dilarang memasang

perlengkapan yang dapat mengganggu keselamatan berlalu lintas”. Hal ini terkait dengan pemasangan bumper tanduk pada mobil barang truk.

- 4) Berkoordinasi dengan Kepolisian setempat untuk melaksanakan pengawasan dan pemantauan, khususnya pada jalur dimana banyak dioperasikan kendaraan sejenis untuk mengangkut penumpang tidak sesuai peruntukannya.

f. Dinas Perhubungan Kabupaten Jember

- 1) Melalui Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor untuk melaksanakan pemeriksaan dan pengujian fisik kendaraan bermotor secara benar khususnya modifikasi dimensi kendaraan bermotor yang membahayakan keselamatan berlalu lintas (pemasangan bumper tanduk).
- 2) Pemasangan stiker tanda uji berkala agar disesuaikan dengan jenis kendaraan yang diuji.
- 3) Pencantuman kelas jalan terendah pada tanda uji dan kartu uji disesuaikan dengan ukuran kendaraan bermotor.

5.2 Berdasarkan surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: UM.208/11/14/DJPD/2014 tanggal 31 Desember 2014 perihal tanggapan safety action, Direktur Jenderal Perhubungan Darat memberikan tanggapan berupa penambahan pada rekomendasi sebagai berikut:

- a. Berkaitan dengan dengan mobil pick up dengan nomor kendaraan sementara B-2625-XCU yang merupakan kendaraan baru yang belum terbit STNK nya dan uji berkala pertama kali dilakukan setelah 1 (satu) tahun registrasi (STNK) penggunaannya yang tidak sesuai peruntukannya (kendaraan barang dipakai untuk mengangkut penumpang) agar dapat dilakukan pembinaan secara rutin pada Jalan Raya Tongas ruas Pasuruan-Probolinggo, Probolinggo, Jawa Timur dan jembatan timbang yang berada di dekat lokasi tersebut khususnya pada kendaraan-kendaraan barang yang melewatinya.
- b. Pemasangan rambu peringatan rintangan atau objek berbahaya pada sisi jalan sebelah kiri dan rambu peringatan rintangan atau objek berbahaya pada sisi jalan sebelah kiri sebelum lokasi jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas di kedua arah lalu lintas.
- c. Pemasangan reflektor di sisi kiri dan kanan lokasi jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas pada kedua arah lalu lintas.
- d. Berkaitan dengan alignment jalan di lokasi kecelakaan berupa jalan lurus yang cenderung memicu pengemudi untuk mengemudi dengan kecepatan tinggi maka diperlukan pemasangan pita pengaduh untuk memberi efek kejutan atau peringatan kepada pengemudi agar lebih waspada dalam mengemudikan kendaraannya serta menurunkan kecepatan kendaraannya.